

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini di dasarkan pada data tentang variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X_1), supervisi pembelajaran (X_2) dan kinerja guru PAI (Y), yaitu kepala sekolah dan guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan pada responden, yaitu kepala sekolah dan guru PAI yang PNS maupun Non PNS pada SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau dan ternyata 100% dari koesioner yang disebarakan dapat kembali.

Pengolahan data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan secara manual seperti memberi bobot masing-masing jawaban. Pengolahan tahap kedua penyajian dan mencakup analisis data dengan menggunakan program komputer yaitu program SPSS 18 for Windows.

A. Data Penelitian

Data penelitian yang dideskripsikan adalah data dari setiap variabel penelitian yang terdiri dari 3 variabel yaitu kemampuan manajerial kepala sekolah, supervisi pembelajaran dan kinerja guru PAI. Data yang diperoleh disajikan berupa distribusi frekuensi, pengelompokan skor, grafik sebaran skor.

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah yang termasuk dalam sampel dengan jumlah kepala sekolah 18 orang dan guru PAI 28 orang.

Jadi jumlah seluruh responden adalah 46 orang yang tersebar di 18 SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau. Setelah data terkumpul, terlebih dahulu disajikan data keadaan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau:

Tabel 4.1. Keadaan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SDN Bahaur Hilir	Jl. Hidayatullah Rt. 02, RW. 01 Desa Bahaur Basantan Kec. Kahayan Kuala
2	SDN Bahaur Tengah	Jl. Padat Karya No. 31 RT. 9 Kelurahan Bahaur Tengah Kec. Kahayan Kuala
3	SDN Bahaur Kanan	Jl. H. Ramli. RT.07 No.22 Desa Bahaur Tengah Kec. Kahayan Kuala
4	SDN Bahaur Hulu 1	Jl. Manunggal RT.01 No.09 Desa Bahaur Hulu Kec. Kahayan Kuala
5	SDN Bahaur Hulu 2	Jl. Manunggal Desa Bahaur Hulu Permai Kec. Kahayan Kuala
6	SDN Sei Pal Dalam	Jl. Sei Pal Dalam Desa Bahaur Hilir Kec. Kahayan Kuala
7	SDN Sei Tunggul	Sei Tunggul Desa Bahaur Hulu Kec. Kahayan Kuala
8	SDN Sei Rungun	Sei Rungun Kec. Kahayan Kuala
9	SDN Talai	Sei Talai Rt. 08 Kec. Kahayan Kuala
10	SDN Tajur Duhi	Tajur Duhi Desa Bahaur Batu Raya Kec. Kahayan Kuala
11	SDN Terusan Batu Raya	Terusan Batu Raya Desa Bahaur Batu Raya Kec. Kahayan Kuala
12	SDN Perawan Besar	Tanjung Perawan Besar Kec. Kahayan Kuala
13	SDN Cemantan	Jalan Kampung Baru RT. III Desa Cemantan Kec. Kahayan Kuala
14	SDN Mangguruh	Sei Mangguruh Desa Papuyu Pudak Kec. Kahayan Kuala
15	SDN Papuyu Pudak	Sei Pudak Rt. 2 Kec. Kahayan Kuala
16	SDN Pasanan	Pasanan Desa Pasanan Kec. Kahayan Kuala
17	SDN Barunai	Jl. Sei Barunai Rt. 1 Desa Papuyu II Sei Barunai Kec. Kahayan Kuala
18	SDN Kiapak	Jl. Pesisir Pantai Tanjung Permai Desa Kiapak Kec. Kahayan Kuala

Sumber : Dokumen UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kahayan Kuala

Adapun keadaan guru yang berada pada Sekolah Dasar Negeri di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Kepala Sekolah dan Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau

No	Sekolah	Nama/NIP	Jk	Pendidikan	Jabatan
1	SDN Bahaur Hilir	Sanjar Jaya, S.Pd.I 19661008 198712 1 002	L	S.1	Kepala Sekolah
		Abdul Mukti Hasan, S.Pd.I 19800605 200903 1 003	L	S.1	Guru PAI
		Rohana, S. Pd.I 19691004 199303 2 004	P	S.1	Guru PAI
		Hatifah, S.Pd.I 197708082009032002	P	S.1	Guru PAI
2	SDN Bahaur Tengah	Eko Susanto, S.Pd.I 19870526 200903 1 002	L	S.1	Kepala Sekolah
		Arbaidah, S.Pd.I 19781127 201101 2 006	P	S.1	Guru PAI
		Ernawati, S.Pd.I 19770502 200903 2 003	P	S.1	Guru PAI
		Jubaidah, S.Ag	P	S.1	Guru PAI
3	SDN Bahaur Kanan	Sutarto, S.Pd.I 19810924 200903 1 002	L	S.1	Kepala Sekolah
		Ernawati, S.Pd.I 19771105 200903 2 002	P	S.1	Guru PAI
		Rohana, S.Pd.I 19770702 200903 2 002	P	S.1	Guru PAI
4	SDN Bahaur Hulu 1	Heriyen Sukamto, S.Pd 19690407 199303 1 003	L	S.1	Kepala Sekolah
		Rusnah, S.Pd.I 19690724 199909 2 001	P	S.1	Guru PAI
5	SDN Bahaur Hulu 2	Tetet Witae, S. Pd 19740228 1994 10 2 001	P	S.1	Kepala Sekolah
		M. Undel, S. Pd.I 19810220 2009 03 1 002	L	S.1	Guru PAI
		Sardi, S. Pd.I 19840510 2011 01 1 017	L	S.1	Guru PAI
6	SDN Sei Pal Dalam	Hj. Noraida, S.Pd.I 19600504 1984 07 2 002	P	S.1	Kepala Sekolah
		Busairi, S.Pd.I 19780529 2009 03 1 001	L	S.1	Guru PAI
		M. Yunani, S.Pd.I 19740105 2000 11 1 001	L	S.1	Guru PAI
7	SDN Sei Tunggul	Minie, S.Pd 19631102 1984 08 2 001	P	S.1	Kepala Sekolah
		Ahmad Taufik, S.Pd.I 19830223 2009 03 1 005	L	S.1	Guru PAI

		Ahmad Sahiba, S.Ag	L	S.1	Guru PAI
8	SDN Sei Rungun	Slamet Suryadi, S.Pd 19650501 1986 08 1 002	L	S.1	Kepala Sekolah
		Ahmad Muslim, S.Pd.I 19650701 2007 01 1 013	L	S.1	Guru PAI
		Mahmuriyah, S.Pd.I 19771019 2009 03 2 003	P	S.1	Guru PAI
9	SDN Talai	Yannie, S.Pd 19630406 1983 09 2 003	P	S.1	Kepala Sekolah
		M. Rajian, S.Pd.I 19840612 2009 03 1 005	L	S.1	Guru PAI
10	SDN Tajur Duhi	Nuah, S.Pd 19640520 1986 08 1 004	L	S1	Kepala Sekolah
		Muchlis, S.Pd.I 19850116 2009 03 1 001	L	S.1	Guru PAI
11	SDN Terusan Batu Raya	Hj. Sanawiyah, S.Pd.I 19680207 1989 02 2 002	P	S.1	Kepala Sekolah
		Hadian Anfari, S.Pd.I 19850623 2009 03 1 001	L	S.1	Guru PAI
12	SDN Perawan Besar	Sudarmi, S.Pd.I 19660605 1987 12 2 006	P	S.1	Kepala Sekolah
		H. Ibrahim, S.Pd.I 19630129 1987 12 1 001	L	S.1	Guru PAI
		Nani Roseha, S.d.I 19831011 2009 03 2 002	P	S.1	Guru PAI
13	SDN Cemantan	Ansyari, S.Pd 19860215 2011 01 1 017	L	S.1	Kepala Sekolah
		Muhammad, S.Pd.I 19830101 2009 03 1 004	L	S.1	Guru PAI
14	SDN Mangguruh	Noorsailani, S.Pd 19641105 1984 08 1 001	L	S.1	Kepala Sekolah
		Rahman Hadi, S.Pd.I 19791118 2009 03 1 002	L	S.1	Guru PAI
15	SDN Papuyu Puduk	Yuni Ambang, S.Pd. 19690601 1991 08 1 001	L	S.1	Kepala Sekolah
		Norhasanah, S.Pd.I	P	S.1	Guru PAI
16	SDN Pasanan	Ahmad Syafawi, S.Pd.I 19790218 2009 03 1 003	L	S.1	Kepala Sekolah
		M. Lutfillah, S.Pd.I 19841108 2009 03 1 003	L	S.1	Guru PAI
17	SDN Barunai	Heryanto, S.Pd.SD 19801006 2005 01 1 007	L	S.1	Kepala Sekolah
		M. Firdaus, S.Pd.I 19791213 2009 03 1 004	L	S.1	Guru PAI
18	SDN Kiapak	Tuah, S.Pd 19640523 1985 02 1 002	L	S.1	Kepala Sekolah
		Nani Kusantie	P	SMA	Guru PAI

Sumber : Dokumen UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kahayan Kuala

Berdasarkan data di atas diketahui jumlah Kepala Sekolah dan guru PAI yang ada pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kahayan Kuala adalah 46 orang yang terdiri dari 18 orang kepala sekolah dan 28 orang guru PAI.

Kemudian deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia yang berada di SDN se Kecamatan Kahayan Kuala berdasar jumlah sampel 46 yang tersebar di 18 SDN tersebut dengan sebaran tingkatan usia responden pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

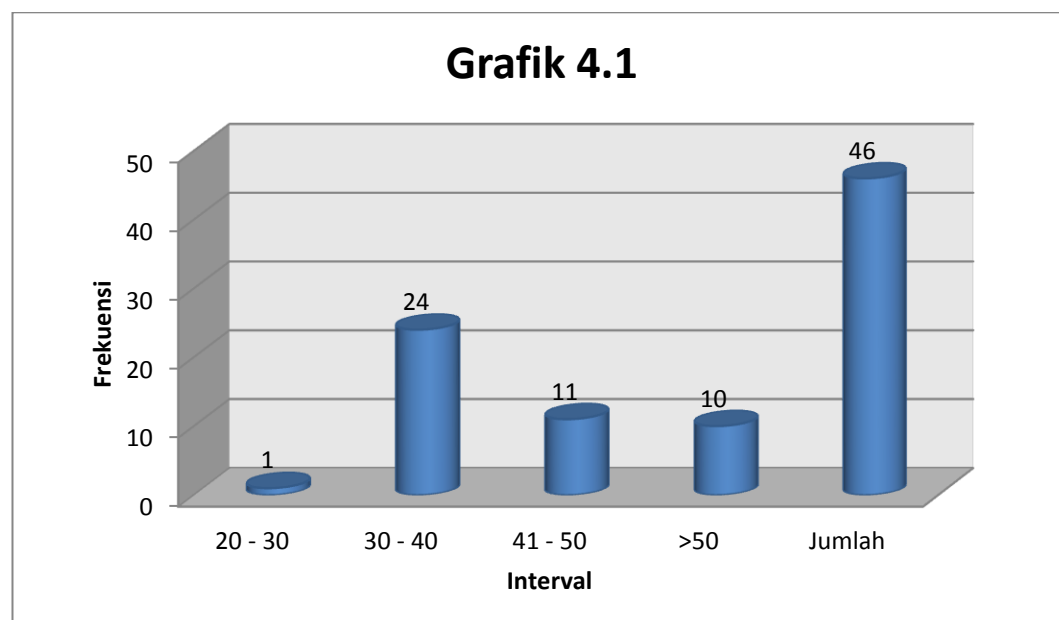
No	Nama Sekolah	Usia				Jumlah
		≤ 20-30	≤ 31-40	≤ 41-50	≤ 60	
1	SDN Bahaur Hilir	-	2	2	-	4
2	SDN Bahaur Tengah	1	1	2	-	4
3	SDN Bahaur Kanan	-	3	-	-	3
4	SDN Bahaur Hulu 1	-	-	2	-	2
5	SDN Bahaur Hulu 2	-	2	1	-	3
6	SDN Sei Pal Dalam	-	1	1	1	3
7	SDN Sei Tunggul	-	1	1	1	3
8	SDN Sei Rungun	-	1	-	2	3
9	SDN Talai	-	1	-	1	2
10	SDN Tajur Duhi	-	1	-	1	2
11	SDN Terusan Batu Raya	-	1	1	-	2
12	SDN Perawan Besar	-	1	-	2	3
13	SDN Cemantan	-	2	-	-	2
14	SDN Mangguruh	-	1	-	1	-
15	SDN Papuyu Pudak	-	1	1	-	2
16	SDN Pasanan	-	2	-	-	2
17	SDN Barunai	-	2	-	-	2
18	SDN Kiapak	-	1	-	1	2
	Jumlah	1	24	11	10	46

Dari tabel di atas untuk mengetahui tingkatan usia yang dijadikan responden dalam penelitian ini, dan untuk sebaran data di atas dapat pula dikelompokkan dengan perhitungan seperti tabel berikut:

Tabel 4.4. Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

No	Interval	Frekuensi	Keterangan
1	> 50	10	Bersertifikat
2	41 s/d 50	11	Bersertifikat
3	31 s/d 40	24	Bersertifikat
4	20 s/d 30	1	Bersertifikat
	Jumlah	46	

Dari tabel 4.4. diatas menunjukkan frekuensi usia tertinggi berada pada tingkatan usia antara 31 s/d 40 dan 41 s/d 50 tahun. Hal ini menunjukkan guru-guru yang berada di SDN di Kecamatan Kahayan Kuala berada pada usia yang masih dapat menghasilkan kinerja yang cukup tinggi, tetapi hal itu tidak lepas pula dari motivasi, bimbingan dan dukungan dari pihak luar individu itu sendiri (kepala sekolah). Kemudian sebaran kelompok usia pada tabel di atas dapat pula dilukiskan pada grafik berikut:



Grafik 4.1. Kelompok Responden Berdasarkan Jenjang Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan masa kerja yang berada pada SDN di Kecamatan Kahayan Kuala berdasar jumlah sampel dan tersebar di 18 SDN tersebut, sebarang tingkatan masa kerja responden pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

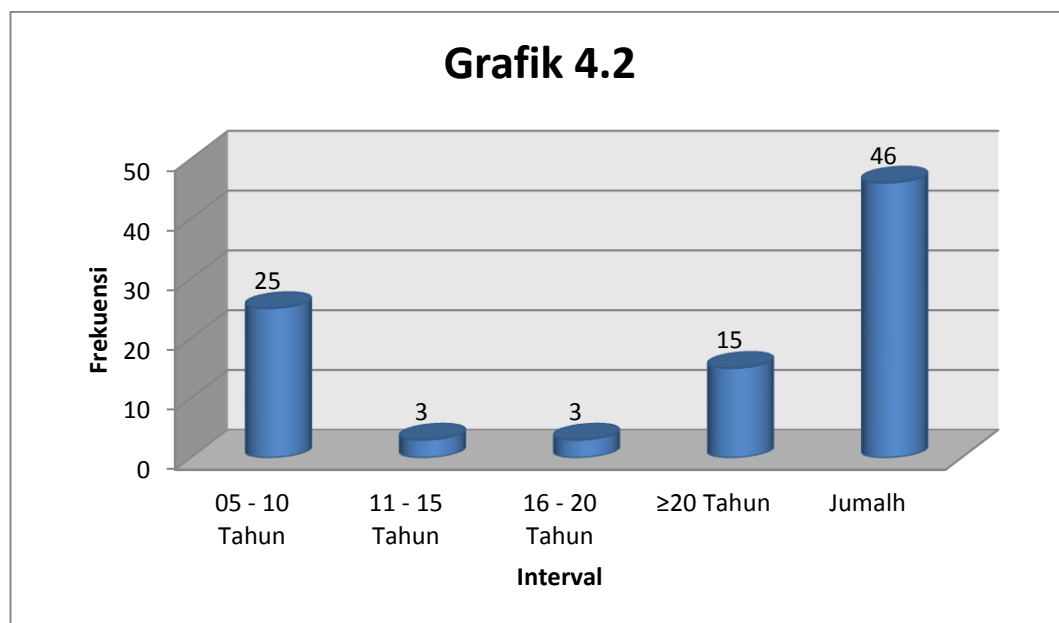
No	Nama Sekolah	Masa Kerja				Jumlah
		≤ 05-10	≤ 11-15	≤ 16-20	≥ 20	
1	SDN Bahaur Hilir	1	-	1	2	4
2	SDN Bahaur Tengah	3	1	-	-	4
3	SDN Bahaur Kanan	3	-	-	-	3
4	SDN Bahaur Hulu 1	-	-	1	1	2
5	SDN Bahaur Hulu 2	2	-	-	1	3
6	SDN Sei Pal Dalam	1	-	1	1	3
7	SDN Sei Tunggul	1	1	-	1	3
8	SDN Sei Rungun	2	-	-	1	3
9	SDN Talai	1	-	-	1	2
10	SDN Tajur Duhi	1	-	-	1	2
11	SDN Terusan Batu Raya	1	-	-	1	2
12	SDN Perawan Besar	1	-	-	2	3
13	SDN Cemantan	2	-	-	-	2
14	SDN Mangguruh	1	-	-	1	2
15	SDN Papuyu Pudak	1	-	-	1	2
16	SDN Pasanan	2	-	-	-	2
17	SDN Barunai	1	1	-	-	2
18	SDN Kiapak	1	-	-	1	2
	Jumlah	25	3	3	15	46

Dari tabel di atas dapat dilihat tingkatan masa kerja yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Sebaran data di atas dapat pula dikelompokkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.6. Pengelompokan Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Interval	Frekuensi	Keterangan
1	≤ 20	15	Aktif
2	16-20	3	Aktif
3	11-15	3	Aktif
4	05-10	25	Aktif
	Jumlah	46	

Data di atas yang terbanyak adalah berkisar antara 05 tahun sampai 10 tahun, masa kerja mereka ini masih panjang lagi yang harus dilalui. Sebaran kelompok usia pada tabel di atas dapat pula dilukiskan pada grafik berikut:



Grafik 4.2. Pengelompokan Responden Berdasarkan Masa Kerja

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pangkat/golongan yang berada di SDN se Kecamatan Kahayan Kuala berdasar jumlah dalam sampel 46 orang dan tersebar di 18 SDN tersebut. Sebaran tingkatan masa kerja responden pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan

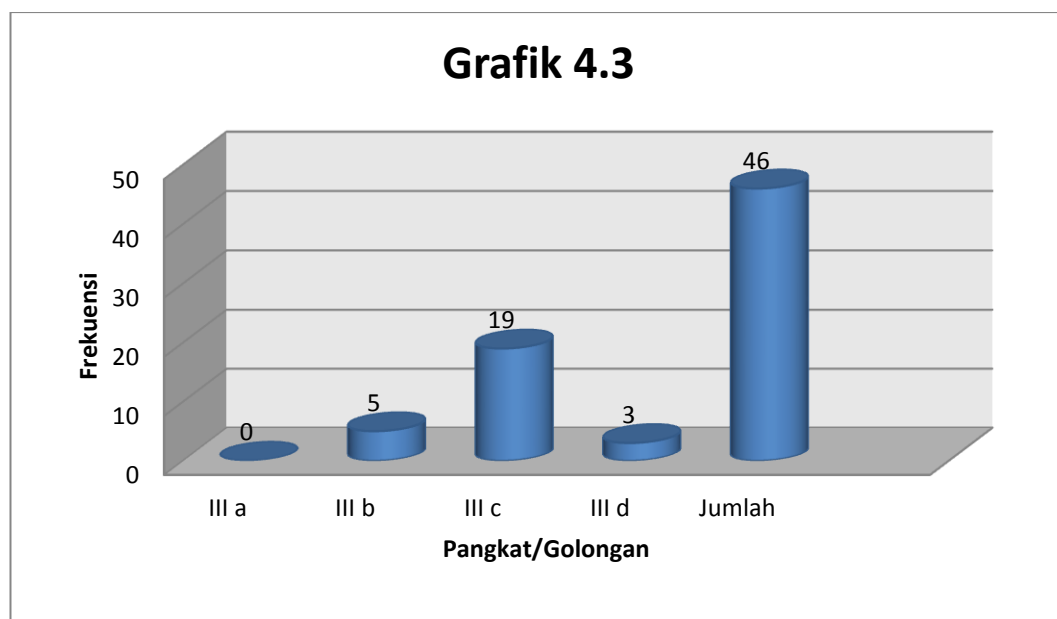
No	Nama Sekolah	Pangkat/Golongan					Jumlah
		III a	III b	III c	III d	≥ IV a	
1	SDN Bahaur Hilir	-	1	1	-	2	4
2	SDN Bahaur Tengah	-	1	2	-	-	3
3	SDN Bahaur Kanan	-	-	3	-	-	3
4	SDN Bahaur Hulu 1	-	-	-	1	1	2
5	SDN Bahaur Hulu 2	-	1	1	-	1	3
6	SDN Sei Pal Dalam	-	-	1	1	1	3
7	SDN Sei Tunggul	-	-	1	-	1	2
8	SDN Sei Rungun	-	-	1	1	1	3
9	SDN Talai	-	-	1	-	1	2
10	SDN Tajur Duhi	-	-	1	-	1	2
11	SDN Terusan Batu Raya	-	-	1	-	1	2
12	SDN Perawan Besar	-	-	1	-	2	3
13	SDN Cemantan	-	1	1	-	-	2
14	SDN Mangguruh	-	-	1	-	1	2
15	SDN Papuyu Puduk	-	-	-	-	1	1
16	SDN Pasanan	-	-	2	-	-	2
17	SDN Barunai	-	1	1	-	-	2
18	SDN Kiapak	-	-	-	-	1	1
	Jumlah	0	5	19	3	15	42

Dari tabel di atas dapat dilihat berdasarkan keadaan pangkat dan golongan yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu jumlah terbesar berada pada pangkat/golongan III/c dengan jumlah 19 responden dan golongan IV dengan jumlah 15 responden. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya berjumlah 42 orang karena 4 orang merupakan tenaga honorer (bukan PNS). Sebaran data di atas dapat pula dikelompokkan seperti tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan

No	Pangkat/Golongan	Frekuensi	Keterangan
1	III a	0	Aktif
2	III b	5	Aktif
3	III c	19	Aktif
4	III d	3	Aktif
5	IV a	15	Aktif
	Jumlah	42	

Responden yang berada pada tabel di atas lebih banyak berada pada golongan III/c dengan frekuensi 19 orang. Melihat data tersebut responden cukup banyak pengalaman terutama dalam hal proses pendidikan dan pembelajaran, namun ada indikasi mereka sulit untuk naik pangkat pada tingkat golongan yang lebih tinggi, karena terkait dengan peraturan yang berlaku saat ini, oleh karena itu sangat diperlukan pemimpin yang bisa memahami, mengerti situasi dan keadaan bawahannya (guru). Kemudian sebaran kelompok berdasarkan pangkat/golongan pada tabel di atas dapat pula dilukiskan pada grafik berikut:



Grafik 4.3. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan

2. Penyajian Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan uji analisis dan uji normalitas maka perlu terlebih dahulu uji coba instrumen penelitian dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk memperoleh alat pengumpul data yang valid dan reliabel, oleh sebab itu uji coba instrumen di kenakan pada kepek dan guru PAI sebanyak 20 orang. Adapun hasil selengkapnya ada pada Lampiran 5. Setelah hasil masuk lalu diolah melalui bantuan komputer program SPSS versi 18 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Untuk instrumen kemampuan manajerial kepala sekolah dari jumlah soal/pertanyaan sebanyak 15 soal, ternyata dari hasil r hitung yang terdapat pada kolom corrected item - total correlation, dinyatakan itemnya valid semua karena memenuhi syarat yaitu hasil korelasi di atas 0,444 dengan nilai r hitung sebesar antara 0,508 – 0,926. Kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan bantuan komputer program SPSS versi 18 for windows, dimana nilai Alpha Cronbach sebesar 0,961 diatas batas nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60. Seperti yang dikemukakan oleh Nunnally, dalam Ghosali, (2001: 140) suatu intrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai Cronbach Alpha $>$ 0.60. Dengan demikian instrumen kemampuan manajerial kepala sekolah item-itemnya dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat penelitian. Data selengkapnya ada pada lampiran 5.

Instrumen Supervisi Pembelajaran dari jumlah item sebanyak 30 dinyatakan itemnya valid semua, dengan hasil perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS versi 18 diperoleh nilai r hitung di atas 0,444 yaitu antara 0,540 – 0,939 dan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,978 diatas batas nilai

Cronbach Alpha 0,60. Dengan demikian maka instrumen supervisi bimbingan konseling oleh kepala sekolah dinyatakan item-itemnya valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat penelitian. Data selengkapnya ada pada lampiran : 6.

Instrumen Kinerja Guru PAI, dengan jumlah item sebanyak 35, setelah dilakukan uji coba 32 item dinyatakan valid dan 3 dinyatakan gugur karena tidak memenuhi syarat yaitu hasil r dibawah 0,444 yaitu nomor 2, 3 dan 35 dengan nilai r 0,217 dan 0,420 dan 0,215. Sedangkan untuk 32 nomor lainnya valid, dengan nilai r hitung diatas 0,444 yaitu antara 0,706 – 0,993 dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan cara tiga nomor item yang tidak valid dikeluarkan dari hitungan, sehingga tinggal 33 nomor item dengan cara yang sama dihitung nilai reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan komputer dan diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,987, berarti lebih besar dari ketentuan Alpha Cronbach > 0,60. Dengan demikian maka instrumen kinerja guru pembimbing dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat penelitian. Data selengkapnya pada lampiran : 7.

Sebagaimana di jelaskan di atas bahwa dalam penyajian hasil penelitian ini ada tiga variabel yang akan disajikan yaitu, a. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, b. Supervisi Pembelajaran dan c. Kinerja Guru PAI SDN se Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

a. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Deskripsi variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah menggunakan instrumen yang berjumlah 15 butir, tiap butir terdiri dari 5 alternatif jawaban

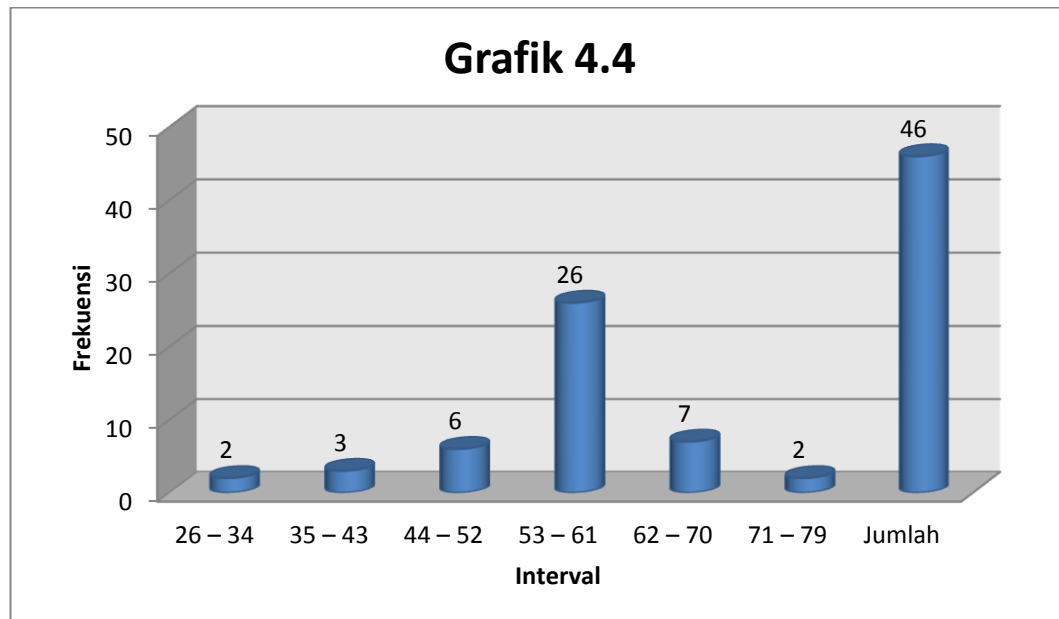
sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian data variabel kemampuan manajerial kepala sekolah memiliki kemungkinan skor terendah 15 dan skor tertinggi 75. Dari data yang diperoleh dari hasil penelitian skor terendah yang diperoleh adalah 26,00 dan skor tertinggi 73,00 dengan Mean (M) = 55,1739, Medium (Me) = 56,000 dan Modus (Mo) = 54,00. selanjutnya data tersebut di susun dalam bentuk distribusi frekuensi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	26 – 34	2	4,3%
2	35 – 43	3	6,5%
3	44 – 52	6	13%
4	53 – 61	26	56,5%
5	62 – 70	7	15,2%
6	71 – 79	2	4,3%
	Jumlah	46	100%

Dari tabel 4.9. di atas menunjukkan frekuensi terbanyak ada pada interval 53 – 61 dengan jumlah frekuensi 26 atau 56,5%, sedangkan interval terendah berada pada interval 26 – 34 dan 71 – 79 dengan frekuensi 2 atau 4,3%.

Sebesar skor dari variabel kemampuan manajerial kepala sekolah se Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang pisau dapat dilukiskan pada grafik berikut ini:



Grafik 4.4. Sebaran Skor Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Dari grafik 4.4. di atas dapat dilihat skor Kemampuan Manajerial kepala sekolah berdistribusi normal, dengan mean 55,1739 dan median 56,000 (lampiran 9) sehingga dapat dilihat nilai mean lebih kecil dari pada nilai median. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak guru yang mendapat skor diatas mean dari pada yang mendapat skor di bawah mean.

Sebaran skor tersebut di atas dapat pula dikelompokkan dengan perhitungan sebagai berikut:

- Skor tertinggi lapangan = 73 dan skor terendah lapangan = 26
- $M_i = \frac{1}{2} (73 + 26) = 49,5$
- $S_{di} = \frac{1}{6} (73 - 26) = 7,8$

Berdasarkan M_i dan S_{di} , maka skor dapat dikelompokkan seperti pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10. Kelompok Skor Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	> 57,3	20	43,48%	Tinggi/baik
2	41,7 sd 57,3	22	47,83%	Sedang/cukup
3	< 41,7	4	8,69%	Rendah
	Jumlah	46	100%	

Dari tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah SDN di kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau frekuensi tertinggi pada interval skor $41,7 \leq 57,3 = 22$ atau 47,83%. Hal ini menunjukkan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah pada klasifikasi sedang/cukup.

b. Supervisi Pembelajaran

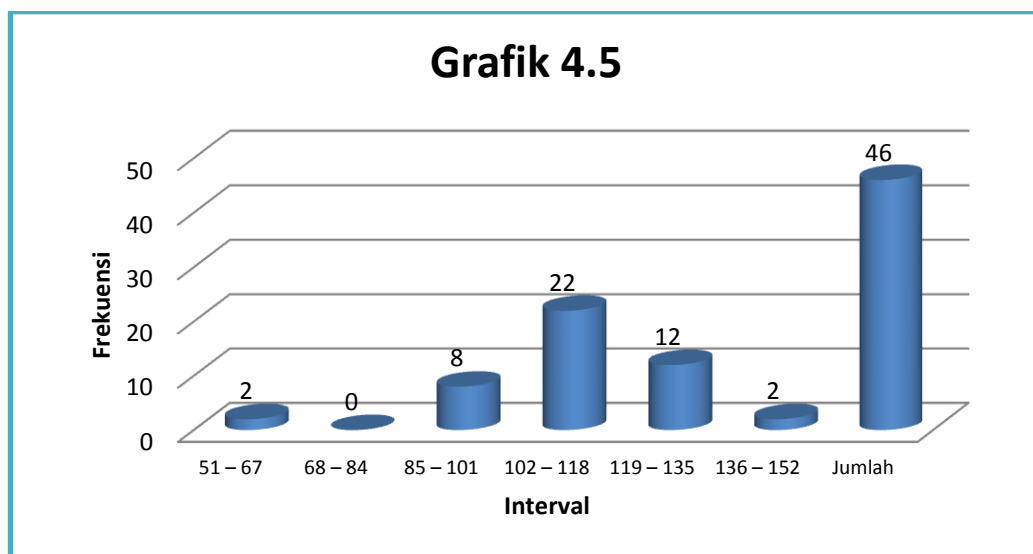
Deskripsi variabel Supervisi Pembelajaran menggunakan instrumen yang berjumlah 25 butir, tiap butir terdiri dari 5 alternatif jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian data variabel supervisi pembelajaran memiliki kemungkinan skor terendah 25 dan skor tertinggi 125. Dari data yang diperoleh dari hasil penelitian skor terendah yang diperoleh adalah 51 dan skor tertinggi 146 dengan Mean (M) = 109.8261, Medium (Me) = 110,5000 dan Modus (Mo) = 89,00 selanjutnya data tersebut di susun dalam bentuk distribusi frekuensi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	51 – 67	2	4,3%
2	68 – 84	0	0%
3	85 – 101	8	17,4%
4	102 – 118	22	47,8%
5	119 – 135	12	26,1%
6	136 – 152	2	4,3%
	Jumlah	46	100%

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan frekuensi terbanyak ada pada interval 102 – 118 dengan jumlah frekuensi 22 atau 47,8%, sedangkan interval terendah berada pada interval 68 – 84 dengan frekuensi 0 atau 0%. Sebesar skor dari variabel supervisi pembelajaran dapat dilukiskan pada grafik 4.5. berikut ini:

Grafik 4.5. Sebaran Skor Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah



Dari grafik 4.5. di atas dapat dilihat skor supervisi pembelajaran berdistribusi normal, dengan mean 109,8261 dan median 110,5000 (lampiran 9) sehingga dapat dilihat nilai mean lebih kecil dengan nilai median. Sebaran skor tersebut di atas dapat pula dikelompokkan dengan perhitungan sebagai berikut:

- Skor tertinggi lapangan = 146 dan skor terendah lapangan = 51
- $M_i = \frac{1}{2} (146 + 51) = 98,5$
- $S_{di} = \frac{1}{6} (146 - 51) = 15,8$

Berdasarkan M_i dan S_{di} , maka skor dapat dikelompokkan seperti pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12. Kelompok Skor Supervisi Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	> 114,3	25	54,35%	Tinggi/baik
2	82,7 sd 114,3	19	41,30%	Sedang/cukup
3	< 82,7	2	4,35%	Rendah
	Jumlah	46	100%	

Dari tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa Supervisi Pembelajaran di SDN Kecamatan Kahayan Kuala frekuensi tertinggi pada interval skor >114.3 = 25 atau 54,35%. Hal ini menunjukkan supervisi pembelajaran pada klasifikasi Tinggi/baik.

c. Kinerja Guru PAI

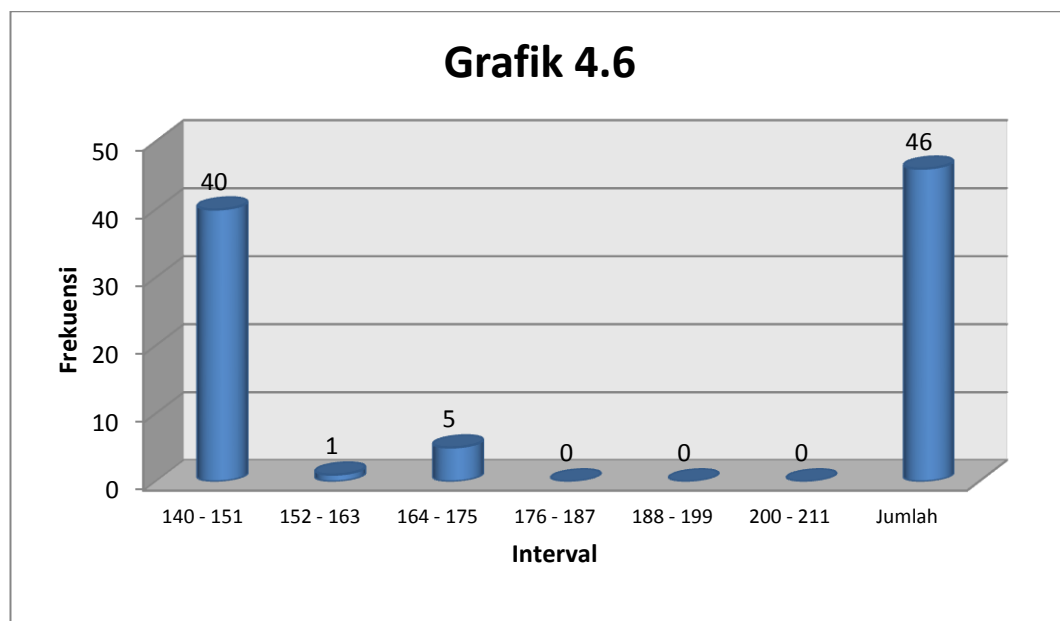
Deskripsi variabel Kinerja Guru PAI menggunakan instrumen yang berjumlah 30 butir, tiap butir terdiri 5 alternatif jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian data variabel kinerja guru PAI memiliki kemungkinan skor terendah 30 dan skor tertinggi 150. Dari data yang diperoleh dari hasil penelitian skor terendah yang diperoleh adalah 105 dan skor tertinggi 169 dengan Mean (M) = 133,9565, Median (Me) = 133,5000 dan Modus (Mo) = 131,00 selanjutnya data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru PAI

No	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	140 – 151	40	87%
2	152 – 163	1	2,2%
3	164 – 175	5	10,9%
4	176 – 187	0	0%
5	188 – 199	0	0%
6	200 – 211	0	0%
	Jumlah	46	100%

Dari tabel 4.13. di atas menunjukkan frekuensi terbanyak ada pada interval 140 – 151 dengan jumlah frekuensi 40 atau 87%, sedangkan interval terendah berada pada interval 176 – 187, 188 – 199 dan 200 - 211 dengan frekuensi 0 atau 0%.

Sebaran skor dari variabel kinerja guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



Grafik 4.6. Sebaran Skor Kinerja Guru PAI

Dari grafik 4.6. di atas dapat dilihat skor kinerja guru PAI berdistribusi normal, dengan mean 133,9565 dan median 133,5000 (Lampiran 9) sehingga dapat dilihat nilai mean lebih besar dari pada nilai median. Hal ini menunjukkan bahwa lebih sedikit guru yang mendapat skor diatas mean dari pada yang mendapat skor di bawah mean.

Sebaran skor dapat pula dikelompokkan dengan perhitungan sebagai berikut:

- Skor tertinggi lapangan = 169 dan skor terendah lapangan = 105
- $Mi = \frac{1}{2} (169 + 105) = 137$
- $Sdi = \frac{1}{6} (169 - 105) = 10,7$

Berdasarkan Mi dan Sdi , maka skor dapat dikelompokkan seperti pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14. Kelompok Skor Kinerja Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	$> 147,7$	6	13,04%	Tinggi/baik
2	126,3 sd 147,7	29	63,04%	Sedang/cukup
3	$< 126,3$	11	23,92%	Rendah
	Jumlah	46	100%	

Dari tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa kinerja guru PAI SDN di kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau frekuensi tertinggi pada interval skor $126,3 \text{ sd } \leq 147,7 = 29$ atau 63.04%. hal ini menunjukkan kinerja guru PAI pada klasifikasi sedang/cukup.

3. Pengujian Hasil Penelitian

Untuk mengetahui nilai hasil lapangan dari penelitian ini, maka penulis perlu untuk menguji, apakah hasilnya dapat untuk dipergunakan dan disajikan dalam penulisan ini dengan menggunakan program SPSS 18 for Windows. Alat uji itu ada dapat dilihat dalam paparan berikut ini.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas sebaran skor dilakukan terhadap data variabel kemampuan manajerial kepala sekolah, supervisi pembelajaran, dan kinerja guru. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Program

komputer yaitu program SPSS 18 for Windows dengan kriteria normalitas, apabila nilai sig uji $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, hal pengujian normalitas tersebut dapat disajikan seperti berikut ini:

Tabel 4.15. Ringkasan Output Pengujian Hipotesis

Variabel	SIG	Keterangan
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)	0,076	Normal
Supervisi Pembelajaran (X_2)	0,426	Normal
Kinerja Guru PAI (Y)	0,187	Normal

Dari tabel 4.15. dapat kita lihat:

- Untuk variabel kemampuan manajerial kepala sekolah (X_1), karena SIG = $0,076 > 0,05$, maka data untuk kemampuan manajerial kepala sekolah adalah normal.
- Untuk variabel Supervisi Pembelajaran (X_2), karena SIG = $0,426 > 0,05$, maka data untuk Supervisi Pembelajaran adalah normal.
- Untuk variabel Kinerja guru PAI (Y), karena SIG = $0,187 > 0,05$, maka data kinerja guru PAI normal.

B. Pengujian Hipotesis

1. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI, dilakukan analisis data dengan melihat hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru

H1 = terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru

Kriteria:

Tolak H0 bila $\text{sig} < 0,05$ (taraf signifikansi)

Hasil output SPSS 18 for window dapat dilihat dari lampiran 10 yang ringkasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16. Ringkasan Output Regresi Sederhana Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja

Variabel	Koefisien Regresi	SIG	Keterangan
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAI	0,220	0,412	Regresi Tidak Signifikan

Analisis:

Dari tabel 4.16. di atas tampak nilai koefisien regresi = 0,220 dan SIG = 0,412 karena $\text{SIG} = 0,412 > 0,05$ maka H0 diterima, jadi hipotesis yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI” diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Dari lampiran 10 juga diketahui model regresinya adalah sebagai berikut:
 $y = 121,833 + 0,220X_1$ bentuk persamaan regresi sederhana tersebut menunjukkan setiap kenaikan satu skor kemampuan manajerial kepala sekolah akan menurunkan kinerja guru PAI sebesar 0,220, sebaliknya jika kemampuan

manajerial kepala sekolah turun satu skor akan menurunkan kinerja guru PAI sebesar 0,220.

Demikian pula dalam lampiran 10 ini juga memperlihatkan besarnya pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI dengan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 4.17. Ringkasan Output Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAI

Variabel	Koefisien determinasi R ²	SIG
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAI	0,015	0,412

Dari tabel 4.17. di atas tampak nilai koefisien determinasi R² (R square) sebesar 0,015 atau 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 1,5% terhadap variabel kinerja guru PAI dan sisanya sebesar 98,5% merupakan pengaruh dari variabel lain.

2. Supervisi Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI, dilakukan analisis data dengan melihat hipotesis sebagai berikut:

H0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru

H1 = terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru

Kriteria:

Tolak H_0 bila $\text{sig} < 0,05$ (taraf signfikansi)

Hasil output SPSS 18 for window dapat dilihat dari lampiran 11 yang ringkasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18. Ringkasan Output Regresi Sederhana Antara Supervisi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru PAI

Variabel	Koefisien Regresi	SIG	Keterangan
Supervisi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru PAI	-0,126	0,391	Regresi Tidak Signifikan

Analisis:

Dari tabel 4.18. di atas tampak nilai koefisien regresi = -0,126 dan SIG = 0,391 karena $\text{SIG} = 0,391 > 0,05$ maka H_0 diterima, jadi hipotesis yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI” diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Dari lampiran 11 juga diketahui model regresinya adalah sebagai berikut:
 $y = 147,766 + -0,126X_2$ bentuk persamaan regresi sederhana tersebut menunjukkan setiap kenaikan satu skor supervisi pembelajaran akan menurunkan kinerja guru PAI sebesar -0,126, sebaliknya jika supervisi pembelajaran turun satu skor akan menurunkan kinerja guru PAI sebesar -0,126.

Dari lampiran 11 juga memperlihatkan besarnya pengaruh supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI dengan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 4.19. Ringkasan Output Pengaruh Supervisi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru PAI

Variabel	Koefisien determinasi R ²	SIG
Supervisi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru PAI	0,017	0,391

Dari tabel 4.19. di atas tampak nilai koefisien determinasi R² (R square) sebesar 0,017 atau 1,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel supervisi pembelajaran memberikan pengaruh sebesar 1,7% terhadap variabel kinerja guru PAI dan sisanya sebesar 98,3% merupakan pengaruh dari variabel lain.

3. Pengaruh Secara Simultan

Untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI maka diajukan hipotesis:

H₀ = tidak terdapat pengaruh yang simultan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau

H₁ = terdapat pengaruh secara simultan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $SIG < 0,05$ maka H_0 di tolak pada taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis pengaruh secara simultan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI, dapat dilihat dari tabel 4.20. dibawah ini.

Variabel	F Hitung	Sig
X ₁ dan X ₂ terhadap Y	3, 738	0,032

Dari tabel di atas dapat di lihat F hitung 3,738 dan F tabel dengan derajat bebas (df) residual (sisa) = 43 sebagai penyebut dan df regression (perlakuan) = 2 sebagai pembilang dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai F tabel adalah 3,210 karena F hitung (3,738) > F tabel (3,210) dan Sig 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Artinya hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh secara simultan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau” ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan ada pengaruh secara simultan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI SDN di Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang.

Dari lampiran 12 juga diketahui model regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 139,353 + 1,033 X_1 + -0,568 X_2$$
 Bentuk persamaan regresi sederhana tersebut menunjukkan setiap kenaikan satu skor kemampuan manajerial kepala sekolah akan meningkatkan kinerja guru PAI sebesar 1,033 sebaliknya jika skor kemampuan manajerial kepala sekolah turun satu skor akan menurunkan kinerja guru PAI sebesar 1,033 dengan asumsi variabel supervisi pembelajaran tetap.

Persamaan di atas juga menunjukkan jika variabel supervisi pembelajaran meningkat maka akan meningkatkan kinerja guru PAI sebesar -0,568, sebaliknya jika skor supervisi pembelajaran turun satu skor maka akan menurunkan kinerja sebesar -0,568, dengan asumsi variabel kemampuan manajerial kepala sekolah tetap.

Dari lampiran 12 juga memperlihatkan besarnya pengaruh supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru PAI dengan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 4.21. Ringkasan Output Pengaruh Secara Simultan Antara X_1 , X_2 Dengan Y

Variabel	Koefisien determinasi R^2	SIG
KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI PEMBELAJARAN	0,148	0,032

Dari tabel 4.21. di atas tampak nilai koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,148 atau 14,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel secara simultan memberikan pengaruh sebesar 14,8% terhadap variabel kinerja guru PAI dan sisanya sebesar 86,2% merupakan pengaruh dari variabel lain.